

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

I

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2006

GEMPA TEWASKAN 6.234 JIWA

Perbaikan Listrik Selesai Tiga Hari Lagi

YOGYAKARTA - PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) berharap bisa menyelesaikan perbaikan jaringan listrik di Bantul, Sleman, dan Klaten dalam tiga hari lagi. Perusahaan plat merah itu terus memperbaiki jaringan, gardu, dan travo yang rusak akibat gempa tektonik, 27 Mei silam.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) itu mengerahkan sekitar 800 tenaga teknis dari PLN se Jawa dan Bali. "Kami mempercepat perbaikan, karena banyak keluhan dari masyarakat bahwa akibat listrik mati banyak pencurian harta benda milik warga," ujar Purnomo Willy, general manager PLN wilayah Jateng-Diy, di Yogyakarta, Kamis (1/6).

Menurut dia, perbaikan jaringan untuk wilayah Kabupaten Bantul telah selesai sekitar 40%, sedangkan untuk Kabupaten Sleman dan Klaten selesai 50%. Khusus di wilayah Klaten, PLN masih harus memperbaiki kerusakan Gardu Induk di Pedan yang berkapasitas 500 KV. "Kerugian akibat kerusakan Gardu Induk di Pedan diperkirakan sekitar Rp 160 miliar," jelas dia.

Juru bicara PLN Muljo Aji menjelaskan, pihaknya telah berhasil memperbaiki saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) 500 kV Kediri-Pedan-Ungaran. Perbaikan itu selesai Rabu (31/5) pukul 16.04 WIB. Kini, PLN mampu menyalurkan lagi pasokan listrik dari Jawa Timur ke Jawa Tengah, dan sebaliknya. "Dengan beroperasinya jaringan itu, pemakaian solar di PLTGU Muara Tawar bisa berkurang," kata dia.

Hingga Kamis sore (1/6), menurut Muljo, PLN masih kehilangan daya listrik sekitar 50-60 megawatt (MW) di Yogyakarta dan sekitarnya.

Namun, kondisi tersebut sudah jauh lebih baik dibandingkan ketika gempa bumi terjadi pada Sabtu pekan lalu. Ketika itu, daya listrik tak bisa menyala mencapai 135 MW.

Berdasarkan data Departemen Sosial (Depsos), gempa yang melanda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah (Jateng) telah meluluhlantakkan 233.237 unit rumah. Depsos mencatat korban meninggal mencapai 6.234 jiwa, sedangkan korban luka berat 33.231 orang dan luka ringan 12.917 orang.

30 Pasar Rusak

Sementara itu, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu menjelaskan, gempa bumi tersebut telah memporakporandakan 30 pasar dengan kerugian sekitar Rp 200 miliar. "Itu dengan pertimbangan kalau rusak total," jelas dia di Jakarta, kemarin.

Untuk mengatasinya, pemerintah akan membangun pasar darurat dengan 50-60 tenda per pasar. "Kita butuh 2.000 tenda untuk bangun seluruh pasar darurat, biayanya Rp 1-2 miliar," kata Mari.

Untuk membangun pasar yang baru, menurut dia, dibutuhkan Rp 2 juta per meter persegi. Saat ini, pemerintah berupaya menggerakkan kembali perdagangan bahan pokok. "Kami sudah kirim 150 tenda dan dalam 2 pekan lagi akan datang 1.000 tenda," papar dia.

Sementara itu, dari sekitar 10 ribu usaha kecil menengah yang diidentifikasi, sebanyak 3.215 unit mengalami kerusakan. "Aset produksi mereka rusak. Kerugiannya sedang dihitung oleh Menperin dari Menkop," kata dia.

Sebelumnya, Ketua Umum Kadin Indonesia MS Hidayat mengatakan, musibah gempa itu telah melumpuhkan ekonomi rakyat secara total di Yogyakarta dan sekitarnya, khususnya daerah Bantul dan Klaten. "Sentra-sentra produksi industri kecil dan menengah (IKM) di Yogyakarta lumpuh total dengan kerugian lebih dari Rp 100 miliar. Alat-alat produksi dari IKM itu juga hancur," ucapnya.

Kadin Indonesia menyatakan telah terjadi kelumpuhan roda ekonomi masyarakat di Yogyakarta. Berdasarkan informasi Kadin setempat, menurut Hidayat, sekitar 80% alat produksi dan sektor-

sektor usaha di daerah sentra produksi IKM mengalami kerusakan yang parah. Yang terkena bencana itu adalah sektor pariwisata, IKM di bidang mebel, jasa boga, dan perkakas, sentra produksi kerajinan, batik, pertanian jagung, retail, dan industri kecil lainnya. "Bahkan, sektor pariwisata diprediksi akan lumpuh selama 6 bulan ke depan," papar dia.

Rekonstruksi

Badan Meteorologi dan Geofisika memperkirakan kondisi wilayah Yogyakarta dan sekitarnya akan stabil dalam seminggu atau dua minggu ke depan. Dalam enam hari terakhir, guncangan gempa di kawasan itu cenderung melemah dan intensitasnya terus berkurang.

Sejak terjadi gempa besar Sabtu lalu, lembaga itu mencatat terjadi 374 kali gempa susulan pada Minggu (28/5). Hari-hari selanjutnya berkurang menjadi 253 kali, 204 kali, dan 109 kali. "Berdasarkan teori, setelah gempa besar, berikutnya semakin lemah ke arah stabil," jelas Dadang Prama, petugas Posko BMG di Yogyakarta, seperti dikutip Antara, Kamis (1/6).

Sementara itu, Wakil Presiden Jusuf Kalla meminta proses tanggap darurat penanganan korban gempa selesai dalam dua minggu. "Kami tadi rapat. Masalah makan, obat, selesaikan dalam sebulan. Tidak boleh lebih dari sebulan. Kalau perlu dua minggu selesai," tegas dia di Bandar Udara Adisucipto, Yogyakarta, Kamis (1/6).

Ketika mengunjungi korban gempa di Klaten, Kalla menjelaskan, proses rekonstruksi terhadap tempat tinggal warga yang rusak akan dimulai minggu depan.

Menko Kesra Abu Rizal Bakrie menjelaskan, pemerintah sedang mendata korban dan tingkat kerusakan rumah di setiap wilayah. "Untuk proses rekonstruksi, pemerintah mengalokasikan dana sekitar Rp 75 miliar dari APBN. Satu rumah mendapatkan maksimal Rp 30 juta," ujarnya.

Untuk proses rekonstruksi rumah para korban tersebut, sepenuhnya diserahkan kepada para korban untuk membangunnya. "Pencairan dana tersebut masih harus menunggu pendataan yang sedang dilakukan," imbuh Ical, panggilan Aburizal Bakrie.

(c83/ari/lim/ep)

Rumah Rusak Akibat Gempa di DIY dan Jateng (Data sementara hingga Kamis 1 Juni 2006)

Daerah	Rata Tanah	Rusak Berat	Rusak Ringan
DIY-Jateng	67.505	72.133	93.599
Bantul	22.123	15.403	12.965
Sleman	4.972	14.765	29.278
Gunung Kidul	1.404	6.64	13.685
Kodya Yogya	2.016	3.727	1.108
Kulon Progo	1.47	3.024	4.655
Total DIY	31.985	43.559	61.691
Jateng	35.52	bad	bad
Klaten	33.916	28.554	31.908
Sukoharjo	1.604	bad	bad
Fasilitas Umum di DIY-Jateng			
Rumah Ibadah Rusak	36 unit		
Bangunan Sekolah	23 unit		
Bangunan pemerintah	294 unit		
Korban Manusia			
	Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan
DIY-Jateng	6.234	33.231	12.917
Bantul	3.968	13.989	8.612
Sleman	326	1.146	4.075
Gunung Kidul	69	1.034	bad
Kodya Yogya	165	224	59
Kulon Progo	26	252	171
Total DIY	4.554	16.645	12.917
Jawa Tengah	1.68	bad	bad
Klaten	1.668	bad	bad
Boyolali	3	bad	bad
Magelang	3	bad	bad
Purworejo	5	bad	bad
Sukoharjo	1	bad	bad

Catatan: bad, belum ada data.
Sumber: Depsos

1

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 75

TAHUN 2006

Indonesia kaya energi alternatif

BATAM: Potensi energi alternatif di Indonesia sangat berlimpah, namun masih belum dimanfaatkan optimal, untuk itu diperlukan kemauan politik dari pemerintah.

Energi alternatif yang dimaksud bisa energi angin, air, dan matahari. Sumber energi tersebut yang berlimpah di Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal karena paradigma pemanfaatan energi saat ini masih konvensional, yang menitikberatkan pada sumber energi yang tidak terbarukan.

"Padahal sumber energi tersebut memiliki kapasitas terbatas dan pada satu saat akan habis. Bila pemerintah tidak segera merubah pola ketataenergian nasional maka, pada suatu waktu nanti kita akan mengalami krisis energi," kata Ketua II Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia, M. Sitanggang kepada *Bisnis* pada acara seminar nasional *Penerapan Energi Alternatif dalam Meningkatkan Pembangunan Ketenagalistrikan* di Provinsi Kepri, pekan ini.

Bila pemerintah memiliki komitmen untuk mulai memanfaatkan sumber energi alternatif tersebut, maka krisis energi di Indonesia bisa dicegah. (*BISNIS/K33*)

2

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : |

TAHUN 2006

INFRASTRUKTUR

Listrik Bantul Pulih Akhir Pekan

JAKARTA (Media): Aliran listrik ke Bantul yang sebagian besar masih mengalami pemadaman dijadwalkan pulih paling lambat akhir pekan ini. Pemulihan itu belum termasuk pengaliran listrik ke rumah-rumah yang rusak atau roboh.

General Manager Penyaluran dan Pusat Pengendalian Sistem Jawa Bali PLN Muljo Adji mengungkapkan hal itu dalam keterangannya kepada wartawan di Jakarta, kemarin.

Menurut Muljo, para teknisi PLN telah menyelesaikan jaringan tegangan menengah 20 kilovolt (kv) yang merupakan jalur utama ke sekitar Bantul, Yogyakarta. Upaya tersebut diharapkan mempercepat pemulihan listrik dan sambungan ke rumah-rumah pelanggan, tempat-tempat pengungsian, dan tempat-tempat layanan umum.

Sejauh ini, kata Muljo, perbaikan instalasi listrik di wilayah Jateng dan DIY yang rusak akibat gempa dapat dilakukan sesuai jadwal. Pada Rabu (31/5) lalu, saluran udara tegangan ekstra tinggi (SUTET) 500 kv untuk jalur distribusi Kediri-Pedand-Ungaran berhasil diperbaiki. Kemarin, saluran telah beroperasi

penuh mengalirkan daya listrik dari wilayah timur ke barat.

Diterangkannya, perbaikan sistem 500 kv tersebut meliputi pekerjaan penggantian/perbaikan peralatan instalasi *switchyard* 500 kv dan pengukuran/pengujian peralatan listrik tegangan tinggi. PLN juga melakukan pengujian proteksi dan uji fungsi instalasi.

Sementara itu, pemerintah akan mengalokasikan dana lebih dari Rp1 triliun untuk perbaikan infrastruktur akibat gempa yang mengguncang Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sementara dana bantuan asing yang terus mengalir akan diumumkan pemerintah, Senin mendatang.

"Semua masih dihitung," kata Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional Paskah Suzetta usai menghadiri peringatan kelahiran Pancasila, di Jakarta, kemarin.

Paskah menjelaskan masuknya dana asing tetap melalui mekanisme APBN Perubahan (APBNP), yaitu dalam bentuk hibah. Alasannya, agar masyarakat bisa tetap mengontrol penggunaan dana tersebut.

Beberapa negara yang menawarkan bantuan namun belum direalisasikan antara lain Kuwait, Arab Saudi, dan Islamic Development Bank (IDB). Total dana yang dijanjikan mencapai Rp93,3 miliar. Beberapa negara ada yang sudah menyalurkan sendiri tanpa melalui pemerintah. "Yang sudah implementasi sendiri ke sana seperti Singapura dan Australia," kata kepala Bapenas itu. (Ndy/ZH/E-2)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2006

PLN Lamban Pulihkan Kerusakan Listrik Yogya

Gara-gara banyak tersangkut masalah hukum, jajaran direksi PLN dinilai lamban menangani masalah kelistrikan yang butuh keputusan cepat seperti di daerah bencana gempa Yogyakarta dan Jateng.

Jakarta, RM

"DIREKSI PLN trauma dan takut mengambil keputusan cepat dalam persoalan listrik. Karena kebijakan pengadaan barang pengganti kerusakan harus melalui birokrasi. Padahal kalau listrik putus satu jam saja, pelanggan sudah protes, apalagi sehari-hari tanpa listrik seperti di Yogya," kata anggota Komisi VII DPR Nizar Dahlan di Jakarta, kemarin.

Nizar mencontohkan, untuk mengganti trafo listrik yang korslet dengan nilai Rp 2 miliar saja, PLN tak berani melakukan penunjukan langsung karena takut terseret masalah hukum nantinya. Menurut Nizar, trauma psikologis ini disebabkan penegakan hukum oleh kepolisian terlalu keblabasan dan mencampuri kebijakan teknis seperti dalam kasus Dirut PLN Eddie Widiono yang saat ini ditahan Mabes Polri dalam kasus *mark up* PLTGU Borang, Sumatera Selatan.

Dalam keterangannya, Plt Dirut PLN Djuanda Nugraha mengatakan, saat ini pihaknya memang lebih berhati-hati terutama dalam menandatangani berbagai doku-



Plt Dirut PLN Djuanda Nugraha dan Direktur Keuangan Parno Isworo saat berkunjung ke redaksi Rakyat Merdeka. Foto: Zamri

men kebijakan. "Harus diteken beberapa pejabat lain termasuk dari biro hukum. Supaya tak terjadi kesalahan hukum lagi," kata Djuanda saat bertandang ke redaksi *Rakyat Merdeka*, pekan lalu.

Djuanda mengakui, dia dan di-nya lainnya merasa kehilangan dengan ditahannya Eddie Widiono dan Ali Herman Ibrahim, Direktur Pembangkit dan Energi Primer PLN. "Ya, kita merasa kehilangan Pak Eddie. Biasanya kalau rapat direksi ada enam orang, sekarang tinggal empat orang," kata Djuanda.

Sedangkan Juru bicara PLN Muljo Adji mengatakan, terhitung sejak 31 Mei lalu, SUTET (saluran udara tegangan ekstra tinggi) 500 kv Kediri-Pedan-Ungaran telah berhasil diperbaiki dan beroperasi kembali untuk menyalurkan daya dari Timur ke Barat.

Menurut Muljo, perbaikan sistem 500 kv tersebut yang meliputi pekerjaan penggantian/perbaikan peralatan instalasi listrik serta pe-

ngujian proteksi dan uji fungsi dilakukan sepenuhnya oleh teknisi-teknisi PLN unit pelayanan teknis (UPT) Surakarta yang dibantu unit-unit P3B se-Jawa Bali.

Dengan beroperasinya SUTET melalui Pedan tersebut, lanjut Muljo, diharapkan pemakaian BBM di PLTGU Muaratawar bisa segera berkurang. Untuk sistem distribusi, telah diselesaikan jaringan tegangan menengah (JTM) 20 kilo volt (kv) jalur utama ke sekitar Bantul.

"Hal ini diharapkan akan lebih mempercepat pemulihan listrik dan sambungan listrik ke kantor, rumah-rumah pelanggan, tempat-tempat pengungsian dan layanan kesehatan," ujar Muljo. ■ AUL/MAF

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14

TAHUN 2006

PLN to sell Islamic bond worth \$2.5b

Bloomberg
Bangkok/Jakarta

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), an Indonesian state power utility, hired UBS AG and Dubai Islamic Bank to help it sell as much as US\$2.5 billion of Islamic bonds, the second-biggest sale of such securities.

PLN plans to sell the bonds in the second half, said Parno Isworo, the company's finance director.

"We are still working out the details, the exact size and structure," Isworo said in an interview Thursday. "The bond may be sold in dollars, or part of it in rupiah. The Islamic finance market is still growing, and we want to be part of that."

A growing number of consumers and businesses are forecast to seek Islamic financing this year in Indonesia, where banking assets that comply with Islamic law are forecast to expand almost 30 percent to Rp 27.1 trillion (\$2.9 billion), according to central bank data. About 85 percent of Indonesia's 238 million people follow the faith, making it the world's largest Muslim population.

Companies and governments from Asia, the Middle East and Europe raised a record \$7.6 billion from Islamic bonds worldwide in 2005, according to data compiled by Bloomberg. About

\$41 billion of such securities have been sold since 2001, Moody's Investors Service said on May 30.

"The sale is testing the waters," said Ahmad Subagja, investment director at Jakarta-based PT Recapital Asset Management, which has the equivalent of \$11 million invested in Islamic bonds and stocks. "The success of PLN's Islamic bonds will certainly set a good precedent for other Indonesian companies. There is demand from Middle East investors." Subagja said he may buy PLN's bonds.

PLN's proposed sale would be the biggest offering of Islamic bonds by an Indonesian company. It would be the second-biggest sale of such securities after DP World, the Dubai-owned port company, sold \$3.5 billion of bonds in January.

Dubai Islamic Bank, the world's oldest provider of Islamic financial services, and Barclays Plc, Britain's third-largest bank, ranked first this year among Islamic debt underwriters worldwide, handling \$3.5 billion of sales, according to data compiled by Bloomberg.

Indonesia raised \$2 billion in March this year, the third bond sale since April last year and its biggest overseas debt offering. UBS, Barclays Capital and JPMorgan Chase & Co. arranged the sale.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2006

BANTUAN GEMPA

Indonesia Power Sumbang Genset

YOGYAKARTA (Suara Karya): Pegawai dan manajemen PT Indonesia Power (PT IP) turut menggalang dana untuk bantuan kemanusiaan berupa uang dan barang bagi korban gempa di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

"Kita telah sampaikan secara langsung, terutama yang berada di Kabupaten Bantul. Sebab saudara-saudara kita di daerah ini mengalami kerusakan infrastruktur paling parah dan korban jiwa terbanyak, sehingga otomatis mengalami beban psikologis paling besar," kata Direktur Utama PT IP Abimanyu Suyoso kepada *Suara Karya* di Kantor Gubernur DIY, Kamis (1/6).

Secara simbolis, Abimanyu menyalurkan bantuan sebesar Rp 500 juta kepada perwakilan pejabat Pemprov DIY di Kantor Kegubernuran DIY, Kamis (1/6). Selain berupa dana, jelas dia, PT IP juga memberikan donasi berupa 3

mesin genset untuk penerangan, 1.500 paket makanan dan minuman mineral, 1000 pakaian dan selimut, 500 sarana kebersihan dan 1000 perlengkapan memasak.

Menurut Ketua Persatuan Pegawai PT IP, Nussyirwan, bantuan tahap awal ini total senilai Rp 200 juta yang berasal dari sumbangan para pegawai dan manajemen PT IP. Selain menyalurkan bantuan, imbuh dia, puluhan tim relawan PT IP juga mendirikan dan memperbaiki tenda pengungsian, menyediakan fasilitas air bersih serta membangun alat penerangan.

"Kita menyadari bahwa bantuan ini tidak dapat secara penuh bisa mengobati penderitaan para korban. Tetapi dengan ikut bersinergi bersama seluruh komponen bangsa, kita berharap bantuan ini bisa mengurangi beban saudara-saudara kita yang tertimpa bencana," katanya. (Yudhiarna)

6

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI **JUN** JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 16

TAHUN 2006

KELISTRIKAN

Sudah 20 Tahun Desa Nelayan itu Mendambakan Listrik

Menjelang magrib, Ny Syalroh (35), petani tambak di Kampung Muara Kuntul, Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat, tampak tergesa-gesa untuk membeli minyak tanah di sebuah warung untuk bahan bakar lampu teplok di gubuknya.

Sementara menggondong anak terkecilnya, ibu empat putra itu membawa dua botol plastik bekas minuman mineral berukuran satu liter untuk tempat minyak tanah yang akan dibelinya.

Minyak tanah di kampung nelayan yang dihuni 27 kepala keluarga itu dirasakan penting, tidak hanya untuk kompor, tetapi juga untuk bahan bakar lampu dinding atau lampu teplok. Arus listrik dari PLN hingga kini belum juga masuk ke sana.

Karena itu, jangan tanyakan

kepada penduduk setempat tentang pemadaman listrik bergilir, seperti terjadi di tempat lain, termasuk Jakarta, kepadanya. Mereka akan skeptis dan menganggapnya sebagai sindiran. "Maaf, jangan ulangi pertanyaan tentang listrik di sini, apalagi pemadaman bergilir, penduduk akan tersinggung," kata Syalroh seperti dikutip *Antara*. Ia adalah salah satu keluarga dari 27 KK di kampung yang dianggap terisolasi akibat tidak adanya listrik menjangkau kampung itu. "Kami sudah 20 tahun mendambakan listrik, tapi tak sia-sia saja," kata Timan N (55), warga Muara Kuntul lainnya.

Dia mengatakan, berbagai upaya sudah dilakukan agar PLN mau mengabulkan permintaan warga tersebut, namun hingga kini hasilnya tetap nihil.

Bahkan, permohonan ke kantor PLN Cabang Bungin juga tidak dikabulkan, dengan alasan lokasi kampung itu terisolasi dari kampung Muara Gembong serta jauh dari tiang listrik terdekat.

Setiap malam suasana kampung nelayan itu gelap-gulita. Penduduk setempat hanya menggunakan lampu dinding berbahan bakar minyak tanah sebagai satu-satunya alat penerangan pada malam hari.

Untuk membeli minyak tanah, penduduk Muara Kuntul mengaku mengeluarkan uang rata-rata Rp 90 ribu per bulan/KK.

Muara Kuntul berjarak sekitar 15 kilometer dari ibu kota Kecamatan Muara Gembong. Jarak tersebut hanya dapat ditempuh dengan berjalan kaki atau kendaraan ojek, melewati pematang kolam ikan bandeng dan udang.

Namun bila hujan turun, sepeda motor tidak dapat berjalan menuju lokasi tersebut, khawatir terpeleset masuk empang.

Rumah penduduk hanya berjarak 50 meter dari bibir pantai Laut Jawa. Pada musim pasang, air laut menggenangi rumah dengan ketinggian mencapai 40 cm.

Menurut Timan, warga Muara Kuntul sering dimanfaatkan oleh para calon kadés dalam kampanye pilkades dengan janji, bila terpilih, kampung itu akan terang-benderang. Namun, kalau sudah terpilih, mereka selalu lupa akan janjinya.

Pernah pada pertengahan tahun 2003, warga Muara Kuntul sempat menikmati listrik yang diambil dari desa tetangga, dengan merentangkan kabel dari desanya ke desa tetangga itu dengan ditopang tiang bambu. Tapi

itu kemudian diputus PLN, karena penyambungan tersebut dinilai ilegal.

Kepala PLN Cabang Bungin, Supriadi, mengatakan pihaknya kesulitan untuk mengalirkan listrik ke Muara Kuntul. Alasannya, terbatasnya tiang dan biaya. "Paling tidak kami harus menyediakan 25 tiang agar listrik dapat tersambung ke Muara Kuntul," katanya.

Karena itu, katanya mengaku, pihaknya akan berupaya untuk menyalurkan permintaan penyambungan listrik warga Muara Kuntul ke PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, karena jarak Muara Kuntul relatif dekat dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Tanjung Priok dan Muara Karang. Artinya, warga Kuntul masih menunggu, entah sampai kapan. (Susanto)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : e4

TAHUN 2006

Energi Arus Laut di Pulau Selayar

JAKARTA — Teknologi arus laut untuk menghasilkan energi listrik akan digunakan pertama kalinya di Indonesia. PT Walinusa Energi menggandeng perusahaan Italia, Ponte di Archimede, untuk membangun turbin pembangkit listrik tenaga arus laut di perairan Pulau Selayar, Sulawesi Selatan.

Dalam penandatanganan kesepakatan di Jakarta, Rabu lalu, disetujui pula suplai energi terbarukan untuk Indonesia dan regional Asia. "Khususnya bagi daerah kepulauan dengan pasokan listrik terbatas," kata Presiden Direktur PT Walinusa Emil Abeng.

Teknologi *kobold energy* ini mengubah energi arus laut menjadi listrik. Pembangunan turbin Kobold Nusa ini akan menjadi prototipe teknologi arus laut di Indonesia. Rencananya, turbin yang akan menghasilkan 300 kilowatt ini selesai pada 2007. "Tapi target kita satu megawatt," kata Emil. "Kami berharap bisa menjadi penjual listrik swasta skala kecil."

Meski pada awalnya tidak terlalu menguntungkan—karena perlu investasi tinggi—Emil mengatakan yang terpenting adalah teknologi ini ramah lingkungan. "Tidak lagi bergantung pada energi fosil, seperti minyak bumi dan batu bara. Ini energi terbarukan," dia menegaskan.

Presiden Direktur Ponte di Archimede Elio Maticena menyatakan teknologi ini akan meningkatkan kualitas penduduk di pulau terpencil yang umumnya nelayan. "Mereka bisa mengawetkan ikan dengan pendinginan, sekaligus menyediakan air bersih," kata Maticena.

Menteri Negara Riset dan Teknologi Kusmayanto Kadiman mendukung rencana energi alternatif ini. Teknologi ini dinilai amat tepat diimplementasikan di 7.000 pulau yang belum terjangkau listrik nasional. "BPPT juga memberikan informasi soal kekuatan arus di perairan Indonesia, apakah sepanjang tahun tidak pernah berhenti, dan beda temperatur untuk menggerakkan turbin," kata Deputy Pengembangan Riset dan Teknologi Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi Bambang Sapto Pratomosunu. "Kuat arus minimal 2 meter per detik."

Berdasarkan penelitian Laboratorium Hidrodinamika Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Indonesia memiliki potensi yang amat besar. Dengan panjang pantai sekitar 80 ribu kilometer, dapat dihasilkan 3 terrawatt ekuivalensi listrik bila satu meter bisa menghasilkan 35 kilowatt. Itu berarti satu persen panjang pantai Indonesia dapat menyuplai sampai 16 gigawatt, setara dengan pasokan seluruh listrik Indonesia selama setahun. ● TJANDRA DEWI

8